

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Penelitian Etnobotani

- a. Berdasarkan penelitian etnobotani yang dilakukan terdapat 95 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Melayu Sambas. Jumlah keseluruhan famili yang ditemukan yaitu 51 famili tumbuhan obat.
- b. Bagian tumbuhan yang digunakan berupa akar, batang, daun, bunga, buah, biji, rimpang, umbi, pelepah dan getah. Bagian tumbuhan yang sering digunakan adalah daun sebanyak 41,74 %, karena daun mudah didapat, tersedia dalam jumlah banyak dan jika diambil daunnya tidak mematikan tumbuhan obat.
- c. Tumbuhan obat yang diolah secara sederhana oleh masyarakat yaitu direbus, dioles, ditumbuk, dimakan, langsung, diremas, dibakar, digosok, diparut, ditempel, dan dicampurkan dengan makanan. Berdasarkan hasil wawancara cara pengolahan yang paling sering digunakan yaitu dengan cara direbus sebanyak 52,94 %. Sedangkan Cara penggunaan yang paling banyak dilakukan yaitu dengan cara diminum sebanyak 45,37 %.

2. Kesimpulan Penelitian Pengembangan

- a. Pengembangan buku referensi mengacu pada tahapan penelitian ADDIE yang terdiri dari *Analyze*, *Design*, *Developmet*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Tetapi hanya dibatasi sampai tahapan pengembangan.
- b. Buku referensi yang dikembangkan diberikan kepada validator ahli media dan materi untuk dinilai dan untuk mengetahui kelayakan buku referensi yang dikembangkan peneliti. Persentase dari validasi ahli media adalah 90,54 % termasuk kategori sangat layak. Persentase dari ahli matei adalah 85, 29 % dengan kategori sangat layak. Selanjutnya dilakukan uji coba pada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah biologi terapan memperoleh persentase 97, 22 % dengan kategori sangat layak.

B. Saran

Adapun saran yang diharapkan sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan kimia yang terdapat pada tumbuhan obat yang digunakan masyarakat suku Melayu Sambas Desa Beringin Baru.
2. Produk Buku refeensi hanya memuat materi tentang tumbuhan obat yang digunakan masyarakat suku Melayu Sambas di Desa Beringin Baru karena itu perlu ada buku lain dengan matei-matei lain yang berkaitan dengan mata kuliah biologi terapan.

3. Buku referensi ini dapat digunakan secara layak karena sudah divalidasi oleh ahli media, ahli materi dan diujicobakan kepa mahasiswa melalui proses penelitian. Buku ini hanya sebagai alat alternatif dan bukan satu-satunya buku yang digunakan untuk proses pembelajaran sehingga pendidik yang megampu mata kuliah biologi terapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali-Shtayeh, M. S., Jamous, R. M. dan Abu-Zaitoun, S. Y. 2013.” What is in a name? The need for accurate scientific nomenclature for plants”. *Journal of Ethnopharmacology*. Volume 150. Nomor 2 Halaman 325–329. (<https://doi.org/10.1016/j.jep.2013.08.015>, Diakses 28 Mei 2025).
- Ardiansyah, A. R. 2022. “Uji Kelayakan Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Inkuiri Kontekstual untuk Siswa Sekolah Dasar”. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Volume 3 No. 2 Hal 1–13. (<https://doi.org/10.21831/didaktika.v3i2.36165>, diakses 28 Mei 2025).
- Azhar, B. dkk. 2021. “Mitigating the Risks of Indirect Land Use Change (ILUC) Related Deforestation From Industrial Palm Oil Expansion by Sharing Land Access With Displaced Crop and Cattle Farmers”. *Science Drirect*. Volume 107. Nomor 11 Halaman 105–498. (<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0264837721002210>, diakses 10 Desember 2024).
- Az-zahra, F.R. dkk. 2021. “Traditional knowledge of the Dayak Tribe (Borneo) in the use of medicinal plants”. *Biodiversitas*. Volume 22. Nomor 10 Halaman 4633–4647. (<https://doi.org/10.13057/biodiv/>, diakses 10 Desember 2024).
- Bennett, B. C. dan Balick, M. J. 2014.” Does the name really matter? The importance of botanical nomenclature and plant taxonomy in biomedical research”. *Journal of Ethnopharmacology*. Volume 152. Nomor 3 halaman 387–392. (<https://doi.org/10.1016/j.jep.2013.11.042>, diakses 28 Mei 2025).
- Billy, P. 2020. "Etnozologi pada Masyarakat Dayak Iban dalam Menghasilkan Produk Buku Referensi". *Skripsi*. Sintang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa.
- BPS. 2021. *Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi 2021*. Kalimantan Barat: Badan Pusat Statistik (<https://www.bps.go.id/>, diakses tanggal 24 September 2024).
- Brahmachari, G., Choudhury, N. dan Mishra, M. (2020). “Ethnobotany and Its Relevance in the Development of Herbal Medicine”. *Plants*. Volume 9. Nomor 4 Halaman 469–475 (file:///C:/Users/USER/Downloads/39989-75676622157-1-PB.pdf, diakses 25 Desember 2024).

- CIFOR. 2022.. *West Kalimantan* 2022. Kalimantan: Center for International Forestry Research. (<https://www2.cifor.org/gcstenure/research/research-sites/indonesia/west-kalimantan/>, diakses 24 September 2024).
- Darmawati, D. (2020). "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang". *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi*. Volume 11 No. 2 Hal 157- 162. (<https://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/teknosains/article/view/7826>, diakses 27 Mei 2025).
- De Almeida, L., Almeida, J. dan Oliveira, E. 2019. "Ethnobotanical Knowledge and the Management of Forest Resources: A Case Study in the Brazilian Amazon". *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*. Volume 15 Nomor 1. Halaman 15-21. (file:///C:/Users/USER/Downloads/58230-75676670854-1-PB.pdf, diakses 24 Desember 2024).
- Depdiknas, 2006. *Pedoman Pengembangan Buku Teks Pelajaran dan Buku Referensi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. (<https://www.kemdikbud.go.id>, diakses 10 Desember 2024).
- Duri. R., Rafdinal. dan Rusmiyanto. E. P.W. 2022. "Etnobotani Tumbuhan Upacara Adat Pernikahan Suku Melayu di Desa Mulia Kerta Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang". *Jurnal Protobiont*. Volume 11 No. 1 Hal 17-23. (file:///C:/Users/USER/Downloads/58230-75676670854-1-PB.pdf, diakses 21 Januari 2025).
- Fatmawati, A. 2016. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk SMA Kelas X". *Edu Sains*. Volume 4 No. 2 Hal 94-103. (<https://media.neliti.com/media/publications/59351-ID-pengembangan-perangkat-pembelajaran-kons.pdf>, diakses 15 Januari 2025).
- Forest, E. 2024. "ADDIE Model: Instructional Design". *Educational Technology*. Volume 2. Nomor 2 Halaman 12-24. (<https://educationaltechnology.net/the-addie-model-instructional-design/>, diakses 28 Mei 2025).
- Ghosh, R.. 2022. "Conservation of Medicinal Plants: Importance and Approaches for Sustainable Utilization". *Environmental Science and Pollution Research*. Volume 29. Nomor 2 Halaman 1843-1855 (<https://link.springer.com/article/10.1007/s11356-021-16137-0>, diakses 14 Januari 2025).

- Gunaldi, D. 2017. “Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Dusun Karanganyar Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo”. *Jurnal Serambi Engineering*. Volume 1 No. 3 Hal 1-11. (<https://id.scribd.com/document/689005876/>, diakses 27 Mei 2025).
- Gunawan, C. I. 2017. *Pedoman dan Strategi Menulis Buku Ajar dan Referensi bagi Dosen*. Jakarta: International Research and development for Human Beings..(https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=G1rIDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=info:AYjHQoZGEYYJ:scholar.google.com/&ots=8Zz8ZQgoCQ&sig=QZLcSfP55UiikcbBmlqXB2TGG_c&redir_esc=y, diakses 27 februari 2025).
- Haryanto, S. 2020. “Eksplorasi Tumbuhan Obat di Indonesia: dari Tradisi ke Penemuan Ilmiah”. *Jurnal Penelitian Farmasi*. Volume 15 No. 4 Hal 45-58. (<https://www.jpj.org/eksporasi-obat.pdf>, diakses 12 Januari 2025).
- Husain, M. Dan Puspasari, D. 2015. “Pengembangan Bahan ajar Buku Saku Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Definisi dan Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana Kantor Pada Siswa Kelas XI APK 1 SMKN 1 Surabaya”. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Volume 3 No. 3 Hal 1-16. (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/12524>, diakses 25 Januari 2025).
- Indrawan, R. dan Yaniawati, P. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Bandung: Refika Aditama.
- Julia.,Sastrawan, A. N. dan Rahmatika, I.C., 2020. “Tradisis Pernikahan Masyarakat Melayu Sebagai Pelestarian Budaya Lokal di Desa Seranggam Kecamatan Selakau Timur Kabupaten Sambas”. *Lambung Pustaka UNY*. Volume 10 No. 9 Hal 1-10 (<https://lambung.pustaka.uny.ac.id/index.php/jpap/article/view/12524>, diakses 15 Januari 2025).
- KBBI. 2023. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Jakarta: Kamus Besar Bahasa Indonesia. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses 12 Januari 2025).
- Lanin, I. 2019. “Penulisan Daftar Pustaka yang Baik dan Benar”. *Narabahasa*. Volume 6 No. 5 Hal 123-134. (<https://narabahasa.id/artikel/linguistik-umum/ejaan/penulisan-daftar-pustaka-yang-baik-dan-benar>, diakses 28 Mei 2025).
- Loresa, D., Yusro, F., & Mariani, Y. (2023). “Pemanfaatan Tanaman Pekarangan Sebagai Bahan Obat Tradisional Oleh Battra Suku Melayu di Desa Samustida

- Kabupaten Sambas”. *Jurnal Serambi Engineering*. Volume 8 No. 2 Halaman 5046–5055. (<https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/jse/article/view/5550>, diakses 27 Mei 2025).
- Maharani. S. A. dkk. 2021. “Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat yang dimanfaatkan oleh Pegobatan Tradisional (Batra) Suku Dayak Mahap dan Suku Melayu di Desa Tembesuk Kabupaten Sekadau”. *Serambi Engineering*. Volume 6 No. 4 Hal 2256-2269. (file:///C:/Users/USER/Downloads/2617-libre.pdf, diakses 21 Januari 2025).
- Manurung, H. 2019. “Kandungan Senyawa Aktif dalam Tumbuhan Obat”. *Jurnal Biologi dan Farmasi*. Volume 8 No. 2 Hal 99-112. (<https://www.jbfm.co.id/jurnal/vol8/no2/artikel12.pdf>, diakses 12 Januari 2025).
- Mustansyir, R. 2020. *Kearifan Lokal Masyarakat Melayu Sambas Dalam Tinjauan Filosofi*. Yogyakarta: Fakultas Filsafat, Universitas Gajah Mada. (<https://ebook.do.id/download.pdf>, diakses 15 Januari 2025).
- Nasution, I. W. dan Nasution, N. H. (2022). Pengembangan Buku Referensi Berbasis Riset. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*. Volume 5 No. 2 Hal 120-129. (https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/6286/4908?utm_source=chatgpt.com, diakses 28 Mei 2025).
- Nulfitriani, D., Jamaluddin, M., & Rachmawati, A. 2013. Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional Sebagai Upaya Swamedikasi Oleh Masyarakat Suku Toraja Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Harian Regional*. Volume 11 No. 3 Hal 12-20 (<https://jurnal.harianregional.com/jfu/full-80550>, diakses 27 Mei 2025).
- Nurotuljannah., Syamswisna., dan Fajri. H. 2024. “Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Sungai Dungun Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat, Indonesia”. *Jambura Edu Biosfer Journal*. Volume 6 No 1 Hal 21-30. (file:///C:/Users/USER/Downloads/20986-79055-3-PB.pdf, diakses 21 Januari 2025).
- Permendiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Nasional. (<https://www.kemdikbud.go.id>, diakses 10 Desember 2024).
- Pranaka, R. N., Yusro, F. dan Indah Budiastutik. 2020. “Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Suku Melayu di Kabupaten Sambas”. *Jurnal*

- Tumbuhan Obat Indonesia*. Volume 13 No. 1 Hal 1-24. (<https://Downloads\Pranaka.pdf>, diakses 14 Januari 2025).
- Prasetyo, H. 2020. “Konservasi Tanaman Obat: Potensi dan Tantangan di Era Modernisasi”. *Universitas Brawijaya*. Volume 3 No. 2 Hal 54-62. (<https://brawijaya.univ.ac.id/download.pdf>, diakses 15 Januari 2025).
- Pusat Bahasa. 2008. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka. (<https://Pedoman.Umumbacaanbahasaindonesia.//>, diakses 28 Mei 2025).
- Rahman, F. 2021. “Penilaian Buku Referensi oleh Ahli Media dalam Pengembangan Bahan Ajar Digital”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Volume 10 No. 2 Hal 145-154. (<https://ejournal.univabc.ac.id/index.php/jtp/article/view/3456>, diakses 28 Mei 2025)
- Reffita, L. I. dkk. 2021. “Pembinaan masyarakat tentang manfaat tanaman binahong (*Anredena cordifolia*) sebagai obat tradisional di Desa Kapongan. *The 4th Coference innovation and Appication of Science and Teknologi*”. *Universitas Widyagama Malang*. Makalah disajikan dalam Konferensi Inovasi dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Universitas Widyagama Malang. Pada Tanggal 11 Januari 2021. (<https://widyagama..pdf>, diakses 15 Januari 2025).
- Rodriguez E. 2019. West Kalimantan Province. Indonesia: Britanica. (<https://www.britannica.com/place/West-Kalimantan>, diakses 24 September 2024).
- Sandi. F. M., Rahayu. H. M. dan Sunandar. A. 2024. “Etnobotani Tanaman Aromatik Suku Melayu Sambas Sebagai Sumber Belajar Kontekstual Biologi SMA”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Volume 10 No. 04 Hal 728-742. (file:///C:/Users/USER/Downloads/38636-Article%20Text-120988-1-10-20241230.pdf, diakses 15 Januari 2025).
- Selpi., Turnip. M. dan Rafdinal. 2024. “Studi Etnobotani Tumbuhan Obat-Obatan Tradisional Suku Melayu Di Desa Mungguk Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekdau”. *Agropimatech*. Volume 8 No. 1 Hal 2599-3232. (file:///C:/Users/USER/Downloads/Selpi%20Print.pdf, diakses 14 Februari 2025)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, L., Lestari, R. M. dan Siamanjuntak. 2021. “Isolasi dan Indentifikasi Senyawa Kimia Monoterpen Dari Fraksi Etilasetat Daun Keji Beling (*Stobilanthes crispa* (L.) Blume) Yang mempunyai Daya Sitoksik”. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*. Volume 8 No. 1 Hal 12-17. (<http://jurnal.farmasi.umi.ac.id/index.php/fitofarmakaindo/index>, diakses 19 Mei 2025).
- Supiandi, M.I. dkk. 2019a. “An Ethnobotanical Study of Medicinal Plants Used by Dayak Desa from Tintau Menuah Forest and Genik Luak Bukit Bang”. *Medicinal Plant*. Volume 11. Nomor 3 Halaman 201-221. (<https://medicinal.plant.21.download.pdf/>, diakses 16 Januari 2025).
- Supiandi, M.I. dkk. 2019b. “Ethnobotany of Traditional Medicinal Plants Used by Dayak Desa Community in Sintang, West Kalimantan, Indonesia”. *Biodiversitas*. Volume 20. Nomor 5 Halaman 1264-1270. (<https://biodiversitas.ac.id/download.pdf>, diakses 16 Januari 2025).
- Susanti, N. 2017. *Etnobotani dan Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional di Sumatera*. Bandung: Universitas Padjadjaran. (<https://bookuniv.padjadjaran.download.pdf>, diakses 15 Januari 2025).
- Syauqi, A. 2011. “Etnobotani Tumbuhan Bahan Perawatan Kecantikan Studi Kasus di Karaton Surakarta Hadiningrat Kora Solo Provinsi Jawa Tengah”. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. (<http://etheses.uin-malang.ac.id/951/> diakses 27 Februari 2025).
- Tucker, M. dan Kimbrough, A. 2020. “Ethnobotany and Conservation: Local Knowledge and Biodiversity Management”. *Ecological Applications*. Volume 30. Nomor 6 Halaman 21-26. (<https://ecological.download.pdf>, diakses 15 Januari 2025).
- Umami, F., Wijoyo, S. H. dan Rokhmawati, R. I. 2022. “Pengembangan E-Modul berbasis Flipbook menggunakan Model Pengembangan Addie pada Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan di SMKN 02 Singosari”. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. Volume 6 No. 3 Hal 1247–1252. (<https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/10766>,diakses 28 Mei 2024).

- Wulandari, Y. dan Purwanto, W. E. 2017. “Kelayakan Aspek Materi dan Media dalam Pengembangan Vuku Ajar Sastra Lama”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 3. Nomor 2 Halaman 162-172. (<https://core.ac.uk/download/pdf/187440438.pdf>, diakses 25 Januari 2025).
- Zhou, J.. 2020. “Pharmacological Potential of Traditional Herbal Medicines: A Review of Recent Advances in Medicinal Plant Research”. *Frontiers in Pharmacology*. Volume 11. Nomor 2 Halaman 178. (<https://frontiers.pharmacological.pdf>, diakses 12 Februari 2025).